

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

. Berdasarkan analisis dan pembahasan mengenai analisis *Overreaction Hypothesis* dan pengaruh *bid-ask spread* dan *firm size* terhadap *price reversal* saham di BEI, dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. *Price reversal* terjadi pada saham *winner* ditandai dengan adanya pembalikan harga saham pada hari ke 8. Pengujian korelasi didapat nilai t sebesar -0,094 dan signifikansi sebesar 0,518 yang menunjukkan tidak terjadinya *overreaction hypothesis* pada peristiwa *winner*.
2. *Price reversal* terjadi pada saham *loser* ditandai dengan adanya pembalikan harga saham pada hari ke 7. Pengujian korelasi didapat nilai t sebesar 0,284 dan signifikansi 0,032 sebesar yang menunjukkan terjadinya *overreaction hypothesis* pada peristiwa *loser*.
3. Hasil pengujian *Bid ask spread* dengan regresi pada saham *winner* menunjukkan nilai tidak signifikan pada saat hari pembalikan dengan t sebesar 1,985 dan signifikansi sebesar 0,053
4. Hasil pengujian *Bid ask spread* dengan regresi pada saham *loser* menunjukkan nilai tidak signifikan pada saat hari pembalikan dengan t sebesar -2,537 dan signifikansi sebesar 0,14 .

5. Hasil pengujian *firm size* dengan regresi pada saham *winner* menunjukkan nilai signifikan pada saat hari pembalikan dengan t sebesar 2,497 dan signifikansi sebesar 0,016 .
6. Hasil pengujian *firm size* dengan regresi pada saham *loser* menunjukkan nilai tidak signifikan pada saat hari pembalikan dengan t sebesar -0,279 dan signifikansi sebesar 0,781.
7. Hasil pengujian secara simultan variabel *firm size* dan *bid ask spread* dengan regresi pada saham *winner* menunjukkan nilai signifikan pada saat hari pembalikan dengan t sebesar 5,365 dan signifikansi sebesar 0,008.
8. Hasil pengujian secara simultan variabel *Firm size* dan *bid ask spread* dengan regresi pada saham *loser* menunjukkan nilai signifikan pada saat hari pembalikan dengan F sebesar 3,401 dan signifikansi sebesar 0,041.
9. Investor tidak akan memperoleh keuntungan jika menjual saham *loser* selama masa pembalikan dibuktikan dengan selisih CAAR dengan *bid ask spread* yang selalu bernilai negatif.

## **B . Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini hanya menggunakan reaksi berlebihan, faktor ukuran perusahaan (*firm size*), dan *bid-ask spread* untuk mencari penyebab terjadinya *price reversal*. Dari hasil analisis regresi diperoleh nilai  $R^2$  yang kecil yang berarti terdapat variabel independen lain yang belum dimasukkan dalam model.

### C. Saran

#### 1. Untuk investor

Tidak bereaksi berlebihan terhadap setiap informasi yang diterima. Hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan informasi yang dapat digunakan oleh investor untuk melakukan strategi kontrarian yakni membeli suatu saham pada saat menjadi *loser* dan menjualnya pada saat mengalami pembalikan (pada waktu menjadi *winner*) sehingga investor dapat memperoleh keuntungan yang signifikan.

#### 2. Untuk penelitian selanjutnya,

- a) Menambah variabel lainnya seperti *seasonality* untuk menghindari bias baik *January effect* ataupun *weekend effect*.
- b) Memperpanjang masa pengamatan dan memisahkan data sebelum dan sesudah krisis sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Algifari, (2000). *Analisis Regresi. Edisi Kedua*. Yogyakarta: BPFE
- Atkins, Allen B dan Edward A Dyl ( 1990) “ Price Reversal, Bid Ask Spreads and Market Efficiency” , *Journal of Financial and Quantitative Analysis*, December, Vol.25, No. 4, 535-547
- Bremer, M. dan Sweeney, R. J. ( 1991) “The Reversal of Large Stock-price Decreases”. *The Journal of Finance*. June: 747 – 751
- Cox, Don R dan David Peterson, Stock Returns Following Large One Day (1994) Declines:Evidence on Short-Term Reversals and Longer-Term Performance, *The Journal of Finance*, March, Vol. XLIL, No. 1, 255-267
- DeBondt, W., and R.H. Thaler (1985). “Does the Stock Market Overreact?”. *Journal of Finance*, 40, 739-805
- Dissanaike, G. (1997) “Do Stock Market Investors Overreact?”. *Journal of Business & Accounting*, 24, 27-49
- Ghozali, Imam. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Unviversitas Diponegoro
- Gujarati, Damodar. (1995). *Basic Econometric* 3<sup>rd</sup>, USA: Mc Grawhill Internasional
- Garg, Mukesh( 2010) Large price changes, price reversal, overreaction and firm characteristics. Monash university
- Hartono, Jogyanto. (2009). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE
- Hermawan, Daniel dan Sukmawati (2002). “Overreact Hypothesis dan Price Earning Ratio Anomaly Saham – Saham Sektor Manufaktur Di BEJ”. *Jurnal Riset Akuntansi, Manajemen, dan Ekonomi*. Februari, Vol. 2, No. 1: 57 – 76
- Husnan, Suad. (2005). *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: UPP-AMP YKPN
- \_\_\_\_\_ (2000). *Manajemen Keuangan: Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*. Yogyakarta: BPFE

- Iswandari, Lucia (2000) “Pembalikan harga di bursa efek jakarta. *Kompak* No 3 September 2001
- Kusumawardhani, Srihartati (2001) , Analisis Reaksi Berlebihan, Efek Bid Ask, Firm Size, dan Likuiditas dalam Fenomena Price Reversal di BEJ, *Tesis* Undip
- Sekaran, Uma. (2006). *Research Methods for Business*. Jakarta: Salemba Empat
- Tandelilin, Eduardus. (2007). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFE
- Wibowo, Agus dan Agus Sukarno(2004). “Reaksi Pasar Berlebihan dan Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pembalikan Harga Saham Di Bursa Efek Jakarta”. *Wahana*. Februari, Vol. 7. No 1: 57-73
- Zarowin, Paul. (1990) “Size, Seasonality, and Stock Market Overreaction”. *Journal of Financial and Quantitative Analysis*. March, Vol. 25, No. 1: 113 – 125